

KAPOLRES GROBOGAN SERAHKAN BANTUAN BIBIT LELE

Ciptakan Ketahanan Pangan di Era Pandemi Covid-19

GROBOGAN (KR) - Dalam rangka menciptakan ketahanan pangan selama pandemi Covid-19, Selasa (23/3) dilaksanakan kegiatan penyerahan 10.000 bibit lele kepada Kelompok Jamu Gendong di Desa Sindurejo RT 09/RW 04 Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan. Bantuan diserahkan oleh Kapolres Grobogan AKBP Jury Leonard Siahaan SIK MH kepada Ketua Kelompok Jamu Gendong Sindurejo. Selanjutnya dilakukan penebaran bibit lele di kolam pembibitan milik kelompok.

AKBP Jury Leonard Siahaan berharap panen ikan lele dua bulan mendatang

bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan pangan oleh Kelompok Jamu Gendong, sekaligus diharapkan bibit ikan lele itu bisa berkembang dan bisa dipanen sesuai harapan. Dengan demikian, panen lele bisa mewujudkan ketahanan pangan selama pandemi Covid-19.

Hadir dalam acara tersebut, antara lain Waka Polres Grobogan Kompol Samsu Wirman SH MH SIK, Kabag Ops Kompol Sugiyanto SH, Kasat Intelkam AKP Susilo Kalisrubiono SH, Kasat Lantas AKP Martini SH MH, Kasat Sabhara AKP Haryono SH, Kasi Protram Iptu Sutarya SH, Plt Camat Toroh

Drs Kasan Anwar MM, Danramil Toroh Kapten Inf Sukardi, Kapoksek Toroh AKP Darmono SH, Waka Polsek Toroh Iptu Purwadi SH, dan Kepala Desa Sindurejo Tejo Mulyo.

AKBP Jury Leonard menyampaikan pihaknya meminta masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan (prokes) sebagaimana dianjurkan pemerintah, yakni dengan menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak serta menjauhi kerumunan. Terkait hal itu, pada saat penyerahan bibit lele, juga dilaksanakan dengan memperhatikan prokes yang bertujuan untuk mencegah pe-

nyebaran virus korona. "Semua pihak saat ini berkeajiban turut mencegah penyebaran virus korona yang

nyata-nyata mengancam keselamatan jiwa," jelas AKBP Jury Leonard.

(Tas)



KR-Istimewa

Kapolres Grobogan AKBP Jury Leonard Siahaan SIK MH secara simbolis menyerahkan bantuan bibit lele.

Pelaksanaan PTM Harus Taati Prokes

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, mengatakan uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) di Jawa Tengah akan dilakukan pada 5 April mendatang. PTM akan dilakukan di 140 yang dinilai sudah siap untuk melakukan uji coba. Ganjar Pranowo mengatakan hal itu di Semarang, Senin (22/3).

Uji coba akan dilakukan di 35 SMP, 35 SMA, 35 SMK dan 35 MA yang ada di Jateng. Uji coba PTM belum dilakukan di tingkat SD, TK dan PAUD atas dasar masukan dari sejumlah ahli, termasuk masukan dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI).

Pelaksanaan uji coba PTM akan dilaksanakan dengan ketentuan ketat. Sekolah dan orang tua siswa wajib melakukan protokol kesehatan (prokes) sejak siswa berangkat, di dalam sekolah hingga pulang ke rumah.

"Semua sekolah yang menggelar PTM juga harus menyiapkan sarana prasarana protokol kesehatan. SOP harus ketat dan kami

akan minta laporan harian dari pelaksanaan itu," tegas Ganjar Pranowo.

Ganjar Pranowo mengatakan, setelah uji coba tahap pertama sukses, akan dilakukan evaluasi pada 19-23 April.

Setelah itu, uji coba tahap kedua akan digelar pada 26 April sampai 7 Mei dengan penambahan jumlah sekolah atau penambahan siswa, dan pada 12 Juli sampai September akan dilakukan uji coba tahap ketiga yang diharapkan sudah ada adaptasi baru.

Pelaksanaan PTM harus mempertimbangkan kondisi wilayah secara epidemologis. Dinas Kese-

hatan dan Satgas akan terus melakukan pemantauan dan pendampingan pelaksanaan program ini.

Selain itu, semua guru yang melaksanakan PTM harus divaksin agar mereka aman.

Pihaknya sudah meminta Disdikbud dan Dinkes menginventarisasi sekolah yang akan menggelar PTM wajib mematuhi pedoman pembinaan pengawasan satuan pendidikan yang dikeluarkan Kemendes.

Plt Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jateng, Hari Wuljanto menambahkan, setiap sekolah yang akan menggelar PTM wajib mematuhi pedoman pembinaan pengawasan satuan pendidikan yang dikeluarkan Kemendes.

Nantinya, pihaknya akan menggandeng instansi terkait dalam hal pengawasan. "Kami sudah menggelar rapat koordinasi lintas sektoral, termasuk Kabupaten/Kota dan Kemenag.

Mereka sudah mengusulkan nama-nama sekolah yang akan melakukan PTM. Ada 140 sekolah dalam uji coba tahap pertama pada 5 April besok," katanya.

Tidak menutut kemungkinan, ada kabupaten/kota yang mengusulkan lebih dari satu jenjang pendidikan PTM. Hal itu diserahkan kepada Bupati/Wali Kota dengan pengawasan ketat dan pendampingan dari Pemprov.

"Kalau ada satu siswa saja yang positif, maka PTM harus ditutup. Sekolah yang terdapat kasus positif, harus memperbaiki prosesnya, memenuhi sarana prasarananya dan jika setelah evaluasi dimungkinkan untuk dibuka kembali, maka akan dibuka. Jadi fleksibel," tutur Hari Wuljanto. Nantinya PTM hanya diikuti 70-110 siswa per sekolah.

Jam pembelajaran tidak lebih dari 4 jam sehari, dengan satu mata pelajaran maksimal 30 menit tanpa istirahat.

(Bdi)

SDN 2 Pusporenggo Laksanakan PTM

BOYOLALI (KR) - Menurunnya kasus terkonfirmasi positif korona di Kabupaten Boyolali, menjadi pertimbangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Boyolali mengizinkan pembelajaran tatap muka (PTM) bagi Sekolah Dasar (SD). Seperti yang terlihat pada sekolah di kawasan lereng Gunung Merapi yang berada di wilayah Kecamatan Musuk seperti SD Negeri 2 Pusporenggo yang juga telah memulai PTM pada Senin (22/3). Kepala SD Negeri 2 Pusporenggo, Sri Lestari menjelaskan pelaksanaan PTM dilakukan dengan dua kelas setiap harinya. Pembelajaran tersebut hanya dilakukan dalam waktu tiga jam sesuai dengan arahan Disdikbud Kabupaten Boyolali yakni mulai pukul 07.30 WIB hingga 10.30 WIB. "Untuk PTM dari arahan satu harinya masuk dua kelas dengan durasi untuk belajarnya tiga jam satu harinya," ungkapny saat dijumpai di ruang kerjanya, Senin (22/3).

Pada hari Senin dan Kamis, siswa yang belajar di sekolah yani kelas I dan IV. Hari Selasa dan Jumat digunakan untuk pembelajaran kelas II dan V. Serta hari Rabu dan Sabtu, siswa kelas III dan VI masuk sekolah. Pihaknya akan terus menerapkan protokol kesehatan selama proses belajar mengajar di sekolah. Dalam hal ini, PTM tetap memperhatikan dan melaksanakan protokol kesehatan antara lain untuk anak-anak yang berangkat sekolah harus wajib memakai masker. Sebelum memasuki area sekolah, para siswa melewati pengecekan suhu badan dan diwajibkan untuk mencuci tangan menggunakan sabun.

(*-1)

Bupati Semarang Dukung Investasi Masuk Desa

SEMARANG (KR)- Bupati Semarang, Ngesti Nugraha menyatakan dukungannya terhadap investasi ke desa demi kemajuan perekonomian pedesaan di wilayah Kabupaten Semarang. Dukungan ini dilakukan selama saling menguntungkan dan tidak melanggar regulasi (aturan). Regulasi harus dilalui dengan benar termasuk IMB dan perizinan lainnya. Jika persyaratan lengkap, kami akan mendukung dengan kuat. Mengenai investasi Pertades (SPBU di desa) ke depan harus menguntungkan masyarakat.

"Pertades secara teknis MoU dibuat antara desa (Bumdes) dengan pihak ketiga sehingga saling menguntungkan. Kalau hanya menguntungkan salah satu pihak lebih baik tidak usah," tandas Ngesti Nugraha kepada wartawan saat menghadiri Bimtek Operasional Stasiun Pertades oleh PJIT Dijen Migas bekerja sama dengan PT Mutiara Teknologi Indonesia (MTI) di Tlogorejo, Desa Tlogo, Kecamatan Tutang, Kabupaten Semarang, Minggu (21/3). Bimtek dihadiri ratusan peserta dari beberapa daerah di Jawa Tengah dan luar daerah. Tujuan bimtek, ke depan desa memiliki sumber penghasilan yang berkelanjutan selain PAD desa juga dari unit usaha lain seperti pertades untuk mendukung pembangunan desa.

(Sus)

Ganti Rugi Tanah Terdampak Bendungan

PURWOREJO (KR) - Penantian ribuan warga terdampak pembangunan Bendungan Bener terkait proses pembayaran ganti keuntungan atas tanah mereka, menemui kejelasan. Pemerintah segera melakukan pembayaran atas 1.139 bidang tanah terdampak megaprojek, mulai tanggal 25 Maret - 1 April 2021. Kasi Pengendalian dan Penanganan Sengketa Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Purworejo Tukiran mewakili Kepala BPN Purworejo Eko Suharto, mengatakan, kepastian pembayaran turun setelah adanya diskresi dari Menteri ATR/BPN terkait pembatalan penundaan pembayaran ganti keuntungan tanah terdampak bendungan.

"Diskresi sudah turun, ditindaklanjuti dengan dijadwalkannya pelaksanaan pembayaran," ungkapnya menjawab pertanyaan KR, Senin (22/3). Menurutny, pembayaran dilakukan terhadap bidang yang nilainya sudah disepakati antara pemilik dengan pemerintah. Selain itu, telah ada proses persetujuan. Jumlahnya belum 1.500, tapi yang lain masih berproses menunggu persetujuan, ini beberapa tahap sudah turun dan dibarengkan pembayarannya. BPN dan pihak terkait merumuskan teknis pelaksanaan pembayaran, mulai lokasi, jadwal, waktu, hingga undangan bagi para pemilik tanah yang akan menerima ganti keuntungan.

(Jas)

Mobil Dinas Bupati Bisa untuk Nikahan

KEBUMEN (KR) - Bupati Kebumen Arif Sugiyanto kembali membuat gebrakan. Kali bupati mempersilakan mobil dinasny berupa sedan Camry bemomor polisi AA 1 D digunakan warganya yang akan melaksanakan akad nikah. Gebrakan ini untuk membahagiakan masyarakatnya. "Fasilitas yang diberikan kepada saya selaku Bupati Kebumen, sama saja fasilitas untuk rakyat. Jadi monggo, siapa pun yang menikah bisa naik mobil dinas bupati. Gratis," tegas Arif saat mengikuti pertemuan Paguyuban Kepala Desa se-Kecamatan Ambal, di salah satu rumah makan Sate Ambal, di Kecamatan Ambal, Minggu (21/3).

Mobil dinas bupati hanya bisa digunakan untuk pernikahan pada hari Sabtu dan Minggu, berlaku mulai April mendatang. Masyarakat tinggal memakai karena sopir dan bahan bakarnya sudah disiapkan. Syaratnya, harus memiliki KTP Kebumen dan yang tidak memiliki kendaraan. Selain itu, pemakaian hanya untuk wilayah Kebumen. Bagi masyarakat yang berminat cukup dengan mengajukan surat permohonan kepada Bupati Kebumen dikirimkan ke Bagian Umum Setda Kebumen, 30 hari sebelum pelaksanaan pernikahan.

(Suk)



KR-Istimewa

Baliho dipasang di setiap kecamatan agar diketahui masyarakat.



KR-Mulyawan

Program Difablepreneur akomodir disabilitas menjadi tenaga kerja formal.

BOYOLALI (KR) - Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja (Diskopnaker) Kabupaten Boyolali, memfasilitasi kegiatan pelatihan menjahit kaum disabilitas.

Pelatihan diikuti 20 orang disabilitas digelar di Sekretariat Forum Komunikasi Difabel Boyolali (FKDB) Karya Mandiri Desa Klorow, Kecamatan Kemusu. Pelatihan menjahit selama 18 hari, dimulai Senin (22/3).

Kepala Diskopnaker Kabupaten Boyolali M Syawaludin menyampaikan selain kegiatan pelatihan, dilaksanakan juga penan-

datanganan nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) Program Difablepreneur.

Dalam program ini PT PAN Brothers akan menerima tenaga kerja dari peserta pelatihan yang lolos seleksi, kemudian untuk peserta yang tidak lolos didorong menjadi tenaga informal atau wirausaha mandiri.

Diharapkan akan terbentuk kelompok UMKM yang akan diberikan bantuan peralatan serta modal dari PT Pertamina selama tiga tahun.

Pihaknya meyakini

melalui MoU ini bisa mengakomodir dan memenuhi terwujudnya kesetaraan tenaga kerja dari penyandang disabilitas sesuai dengan UU Nomor 8 tahun 2016. Dijelaskan perusahaan umum harus terpenuhi minimal satu persen tenaga kerjanya dari penyandang disabilitas. "Semoga membawa berkah, membawa semangat bagi teman-teman penyandang disabilitas bahwa mereka punya kesetaraan yang sama, sehingga mereka termotivasi untuk mampu bersaing, mampu berkompetisi dengan teman-teman yang lain," harap Syawal. Ketua FKDB Karya Mandiri Sri Setyaningsih mengatakan sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini. "Tadinya rekan-rekan kesulitan untuk bekerja di garmen, sekarang ada jalan untuk ke sana. Rekan-rekan yang tidak memenuhi standar garmen dibuatkan UMKM sehingga diharapkan mereka dapat mandiri dan berkarya," ungkapnya.

(*-1)

28 Mahasiswa Jalani Program Kampus Mengajar

SEMARANG (KR) - Rektor Unimus Prof Dr H Masrukhi MPd secara daring melepas 28 mahasiswa Unimus untuk mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan I di berbagai sekolah dasar (SD) di Jateng, Senin (22/3).

Mereka terdiri mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Matematika 11 orang, Prodi S1 Pendidikan Kimia 4 orang, Prodi S1 Statistika 1 orang, Prodi S1 Teknik Mesin 1 orang, Prodi S1 Sastra Inggris 2 orang, Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris 9 orang.

Mereka selama bulan Maret sampai Juni 2021 melakukan program ini dengan didampingi 4 dosen pembimbing lapangan

atau dosen pendamping (Fitria Fatichatul Hidayah SSI MPd, Andari Puji Astuti MPd, Venissa Dian Mawarsari MPd dan Abdul Aziz MPd).

Rektor Unimus Prof Dr H Masrukhi MPd saat melepas mahasiswa menyampaikan mahasiswa harus memiliki kemampuan mengajar di dunia pendidikan.

Mahasiswa yang berhak mengikuti Program Kampus Mengajar merupakan mahasiswa pilihan karena harus memenuhi persyaratan tertentu.

"Anda nantinya bisa sharing dengan guru yang ada di sekolah. Mengingat era saat ini pendidikan dituntut untuk menerapkan

pembelajaran tidak hanya akademik namun juga mengajarkan 4 C dan 1 L yaitu communication, critical thinking, collaboration, creativity serta leadership. Kenalkan nama Unimus sekaligus jaga nama baik Unimus sebagai almamater yang dicintai bersama. Jangan lupa tetap untuk selalu menjaga kesehatan dan terapkan protokol pencegahan penyebaran Covid-19," paparnya.

Dekan FMIPA Unimus Dr Eny Winaryati MPd mewakili para dekan yang mahasiswa mengikuti program kampus mengajar menyampaikan Program Kampus Mengajar merupakan program dari

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI).

Program Kampus Mengajar sendiri merupakan

solusi bagi sekolah yang terdampak pandemi dengan memberdayakan mahasiswa sebagai pengajar di Sekolah dasar (SD) selama pandemi Covid-19 ini berlangsung.

(Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unimus saat melepas mahasiswa program kampus mengajar.